

Penerapan Media Wordwall untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Materi Unsur Intrinsik Kelas V di SDN 1 Bangodua

Tari Pujiantika Hastuti¹, Fikriyah², Susilawati³

^{1,2,3}Universitas Muhammadiyah Cirebon

E-mail: tpujiantika@gmail.com¹, fikriyah@umc.ac.id², susilawati@umc.ac.id³

Article History:

Received: 19 Juli 2024

Revised: 02 Agustus 2024

Accepted: 04 Agustus 2024

Keywords: Wordwall Media, Indonesian, Learning Results

Abstract: Learning at SDN 1 Bangodua teachers use the lecture method, there is a lack of student response, and learning is dominated by teachers who use less technology-based media, which affects learning outcomes in Indonesian language learning. Therefore, learning media has a role in improving learning. One of the media Wordwall can be used to improve learning outcomes. This type of research is classroom action, which is a form of research carried out by teachers to improve the learning process. In this case, the researcher collaborated with the Class V teacher to carry out classroom action research activities on intrinsic elements of Indonesian language learning. Implementation of evaluation using applications Wordwall This aims to provide new experiences for students, the class atmosphere becomes colorful, students become more enthusiastic about learning and taking part in learning evaluations, students also have more courage to come forward to complete the tasks given even though the answers are sometimes not correct, and students understand better. material studied. One of the factors influencing learning outcomes is the media. cycle 1, 59% of students completed, while 41% of students did not complete. With an average learning outcome of 73. Cycle 2 showed that 88% of students had completed the test results, while 12% had not completed it. With an average learning outcome of 85, the research was successful because it exceeded the completion target of 85%. media use Wordwall can improve student learning outcomes.

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peranan sangat penting bagi kehidupan, pendidikan mampu mengubah kondisi menjadi lebih baik. Pendidikan yang baik biasanya dilihat dari bagaimana suasana kelas tersebut dan hubungan interaksi guru dan siswa (Nugrahini & Margunani, 2015). Keberhasilan pembelajaran di kelas sangat ditentukan oleh guru, kegiatan guru didalam kelas meliputi dua hal yaitu mengajar dan mengelola kelas. Kegiatan mengajar dimaksud secara langsung untuk siswa mencapai tujuan pembelajaran, sedangkan kegiatan mengelola kelas

bermaksud menciptakan kondisi kelas agar kegiatan mengajar itu dapat berlangsung secara efektif dan efisien.

Menurut Syah (Rahayu dkk, 2022) mengungkapkan kejenuhan belajar merupakan salah satu jenis kesulitan yang sering terjadi pada peserta didik, secara harfiah kejenuhan berarti padat atau penuh sehingga tidak dapat menerima atau memuat apapun. Selain itu, kejenuhan juga mempunyai arti jenuh atau bosan. Pembelajaran di SDN 1 Bangodua dalam proses pembelajaran berlangsung guru masih menggunakan metode ceramah, kurangnya respon siswa, serta sebagian besar pembelajaran didominasi oleh guru dan jarang menggunakan media berbasis teknologi sehingga mempengaruhi hasil belajar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, perlu adanya inovasi yaitu penggunaan media berbasis teknologi dalam proses pembelajaran. Pada keadaan seperti ini pengajar diharuskan mampu membuat inovasi untuk manajemen kelas dalam rangka meningkatkan motivasi dan prestasi, Fitriati (Nurhabibah et al., 2021).

Salah satu penerapan media Wordwall yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar adalah media interaktif berbasis kuis. Pada penelitian ini menggunakan media Wordwall open the box. Konten pembelajaran multimedia interaktif memungkinkan pendidik untuk memperkenalkan inovasi dalam desain pembelajaran dan menjadikan proses pembelajaran lebih menarik dan interaktif (Yuliyanti et al., 2024).

Penelitian lain yang juga relevan dengan penelitian ini yaitu penelitian yang dilakukan oleh Ni Kadek Suarmini (2023) yang berjudul “Pemanfaat Media Wordwall Dalam Pembelajaran Interaktif Bahasa Indonesia”. Dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan hasil 51,4% siswa memberikan respons dengan sangat setuju, 48,6% siswa merespons setuju, dan tidak ada siswa yang merespons tidak setuju dan sangat tidak setuju. Berdasarkan hasil respons siswa tersebut artinya pembelajaran dengan memanfaatkan media Wordwall dapat membantu peserta didik untuk memahami gambaran umum materi pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi, terdapat rendahnya hasil belajar siswa pada pelajaran Bahasa Indonesia materi unsur intrinsik kelas 5 di SDN 1 Bangodua. Terdapat 11 siswa tuntas dan 21 siswa belum tuntas tuntas dari 32 siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran (KKTP). Dengan adanya permasalahan diatas, peran guru dalam penyampaian materi kepada siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Sehingga dengan adanya media Wordwall ini hasil belajar Bahasa Indonesia materi unsur intrinsik meningkat.

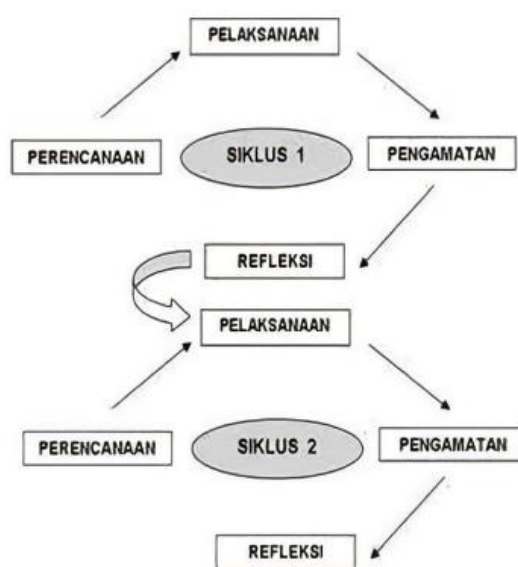
METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah Tindakan kelas (Class Room Action Research yaitu bentuk penelitian yang dilakukan guru untuk memperbaiki proses pembelajaran.

Dalam hal ini peneliti melakukan kolaboratif dengan Guru Kelas V SDN 1 Bangodua untuk melakukan kegiatan penelitian tindakan pada pembelajaran Bahasa Indonesia unsur intrinsik disekolah Subyek dalam penelitian ini adalah SDN 1 Bagodua Tahun ajaran 2023/2024 yang jumlah seluruh siswa dari kelas I-VI yaitu: 190. penelitian menurut Sugiyono (Siyoto 2015) merupakan variasi dalam kualitas, karakter, atau nilai dari suatu objek atau kegiatan yang telah dipilih oleh peneliti untuk diselidiki sebelum menyimpulkan. Dalam penelitian ini, Penerapan Media *Wordwall* dapat digunakan guru dalam mengajarkan materi Bahasa Indonesia unsur intrinsik. *Wordwall* juga membuat pembelajaran jadi lebih menarik. Dimulai dengan menanamkan terlebih dahulu materi unsur intrinsik kepada siswa. Kemudian mengajarkan penerapan penggunaan media *Wordwall* untuk mengerjakan latihan. Dengan penerapan media edukasi *Wordwall* website ini dalam materi Bahasa Indonesia memberikan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan dalam proses belajar di kelas. Menurut Sudjana (Sutrisno 2021) hasil belajar adalah soal-soal yang timbul

sebagai hasil proses pembelajaran dan diukur melalui tes yang disusun dengan sengaja, seperti tes tertulis, tes lisan, dan tes tindakan. Hasil belajar dapat dilihat sebagai hasil akhir dari proses pembelajaran kognitif, emosional, dan psikomotorik yang evaluasinya sejalan dengan kurikulum pembelajaran lembaga pendidikan.

Arikunto (Khuzaimah & Pribadi, 2022) mengklaim bahwa ada empat proses utama yang terlibat dalam melakukan kelas penelitian tindakan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Lembar instrumen dalam penelitian ini dengan lembar wawancara guru, lembar observasi guru dan siswa dalam pembelajaran, serta penunjang perangkat pembelajaran seperti modul ajar dan penggunaan media *Wordwall*. Adapun model penelitian tindakan kelas dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Model PTK Menurut Kemmis dan Mc. Tnaggart

Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Anas Sudijono (Hasibuan, 2019) mengemukakan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam mengevaluasi pembelajaran peserta didik di sekolah. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu observasi, wawancara, tes dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembelajaran Bahasa Indonesia pada hakikatnya mengajarkan siswa tentang keterampilan berbahasa yang baik dan benar sesuai dengan fungsi dan tujuannya Khair (Hafizatul, 2020). Menurut Susanto (Azizah dkk 2021) mengemukakan bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar tidak terlepas dari empat keterampilan bahasa yaitu menyimak, menulis, berbicara dan membaca, keterampilan bahasa anak-anak sangat diperlukan. Oleh karena itu, Bahasa Indonesia merupakan dasar dari semua pembelajaran. Bahasa Indonesia di sekolah dasar merupakan mata pelajaran yang dipelajari sejak kelas 1 hingga kelas 6. Pembelajaran Bahasa Indonesia dapat dipisah ke dalam pembelajaran kelas rendah (kelas I-III) dan kelas tinggi (kelas IV-VI). Penerapan kegiatan belajar mengajar di kelas rendah dengan kelas tinggi berbeda karena tujuan pengajarannya berbeda. (Farhrohman, 2017)

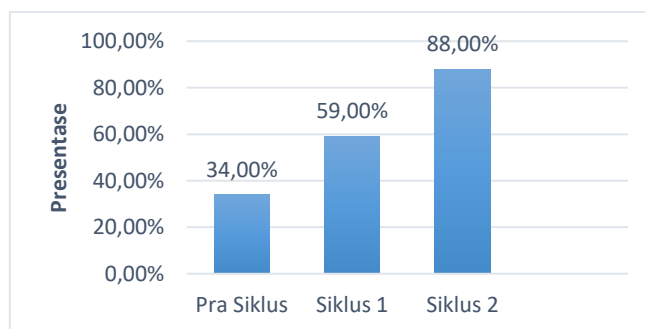
Pembelajaran Indonesia Unsur intrinsik adalah elemen-elemen yang membangun karya fiksi itu sendiri, sedangkan Nurgiyantoro (Lauma, 2014) mengatakan bahwa unsur intrinsik adalah unsur unsur yang membangun karya sastra itu sendiri. Unsur inilah yang menyebabkan karya sastra hadir sebagai karya sastra, unsur yang secara faktual akan dijumpai jika orang membaca karya sastra. Dari paparan di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia adalah kegiatan pembelajaran yang diupayakan oleh pendidikan guna meningkatkan wawasan Bahasa Indonesia siswa dan kemampuan berkomunikasi yang baik dan benar dalam bentuk lisan maupun tulisan.

Hasil Observasi

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan media *Wordwall*, pada hasil siklus 1 dapat diketahui bahwa perolehan nilai hasil tes dari 32 siswa ada 19 atau 59 % siswa yang tuntas, sedangkan ada 13 siswa atau 41% yang belum tuntas, sedangkan perolehan nilai hasil tes (soal) tertinggi yaitu 90 dan terendah 55. Jumlah nilai dari keseluruhan siswa yaitu 2345 dengan rata-rata hasil belajar berdasarkan yaitu 73. Pada Siklus 2 dapat diketahui bahwa perolehan nilai hasil tes dari 32 siswa ada 28 atau 88% siswa yang tuntas, sedangkan ada 4 siswa atau 12% yang belum tuntas, sedangkan perolehan nilai hasil tes (soal) tertinggi yaitu 100 dan terendah 70. Jumlah nilai dari keseluruhan siswa yaitu 2730 dengan rata-rata hasil belajar yaitu 85, jadi penelitian berhasil karena melebihi target ketuntasan yang diperoleh sudah mencapai target yang ditetapkan yaitu >85% dengan hal ini penelitian untuk meningkatkan hasil belajar dinyatakan tuntas. Berikut disajikan dalam bentuk tabel dan diagram hasil belajar siswa setelah menggunakan media *Wordwall*.

Tabel 1. Rekapitulasi Ketuntasan Belajar Siswa

No	Pembelajaran	Tuntas		Belum Tuntas	
		Jumlah siswa	Presentase	Jumlah siswa	Presentase
1	Prasiklus	11	34%	21	66%
2	Siklus 1	19	59%	13	41%
3	Siklus 2	28	88%	4	12%



Gambar 2. Presentase Ketuntasan Belajar Siswa

Berdasarkan penelitian ini, ternyata penggunaan media *Wordwall* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini terbukti dengan meningkatnya hasil belajar siswa pada tiap siklus mengalami peningkatan, baik pada siklus 1 maupun pada siklus 2. Berdasarkan hasil diskusi dengan teman sejawat dan kepala sekolah, pembelajaran yang dilaksanakan menunjukkan kemajuan atau peningkatan yang signifikan

KESIMPULAN

Pembelajaran Bahasa Indonesia materi unsur intrinsik dengan menggunakan media *Wordwall*, pada hasil siklus 1 dapat diketahui bahwa perolehan nilai hasil tes 59 % siswa yang tuntas, sedangkan ada 13 siswa atau 41% yang belum tuntas, dengan rata-rata hasil belajar 73. Pada Siklus 2 dapat diketahui 88% siswa yang tuntas, sedangkan 12% yang belum tuntas, dengan rata-rata hasil belajar yaitu 85, jadi penelitian berhasil karena melebihi target ketuntasan yang diperoleh sudah mencapai target yang ditetapkan yaitu >85% dengan hal ini penelitian untuk meningkatkan hasil belajar dinyatakan tuntas. Dengan begitu dengan penerapan media *Wordwall* dapat meningkatkan semangat belajar sehingga hasil belajar siswa meningkat.

DAFTAR REFERENSI

- Azizah Bana Tussifa, Fikriyah, Nurhabibah, P., & Guru Sekolah Dasar, P. (2021). *Pengembangan Media Pembelajaran Wayang Kartun Pada Materi Cerita Fabel Kelas Ii Sdn 1 Grogolkabupaten Cirebon*. *Jurnal Education And Development* 9(3), 152–158.
- Hasibuan, H. A. (2019). *Analisis Pembelajaran Ppkn Dalam Kurikulum 2013 Terhadap Kemampuan Berfikir Anak Usia Sd Kelas Iv Berbasis Hots Di Era Revolusi Industri 4.0*. *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan*, 3, 945–950.
- Khuzaimah, & Pribadi, F. (2022). *Penerapan Demokrasi Pendidikan Pada Pembelajaran Siswa Di Sekolah Dasar*. *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Budaya*, 4(1), 41–49.
- Nugrahini, R. W., & Margunani. (2015). *The Effect Of Family Environment And Internet Usage On Learning Motivation*. *Dinamika Pendidikan*, 10(2), 65–71.
- Nurhabibah, P., Fikriyah, F., & Dewi, K. (2021). *Pengembangan Website Educandy Sebagai Alat Evaluasi Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Untuk Siswa Kelas V*. *Fon: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 17(2), 255–264.
- Rahayu, F. S., Fikriyah, Dianasari, & Nishfa, R. M. (2022). *Kejenuhan Belajar Daring Pada Mahasiswa Prodi Pgsd Di Masa Pandemi Covid-19*. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(1), 326–332.
- Suarmini, N. K. (2023). *Pemanfaatan Media Wordwall Dalam Pembelajaran Interaktif Bahasa Indonesia Kelas Viii Smp Negeri 1 Tegallalang* (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Ganesha).
- Sutrisno, M. (2020). *Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Tik Materi Topologi Jaringan Dengan Media Pembelajaran*. Ahlimedia Book.
- Yuliyanti, M., Agustin, A., Utami, S. D., Purnomo, S., & Wijaya, S. (2024). *Mengembangkan Pendekatan Pendidikan Inklusif Untuk Anak Berkebutuhan Khusus Di Sekolah Dasar: Strategi Desain Dan Implementasi Pembelajaran*. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 6(1).